

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Mengingat penemuan studi yang dipimpin dengan menganalisis realitas, data, dan klarifikasi seperti yang baru-baru ini ditunjukkan, Analisis Kunjungan Posyandu Balita sebelum Dan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Tanjung Putus Kecamatan Pegajahan kabupaten serdang Bedagai. Hingga dapat dihasilkan beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Kunjungan Posyandu Balita di Desa Tanjung Putus pada masa pandemi COVID-19 sangat menurun secara drastis yaitu mulai dari 85% menjadi 14,5%, hal ini disebabkan karena kekhawatiran ibu-ibu akan virus COVID-19 yang lagi mewabah di Indonesia bahkan di dunia. Sehingga ibu-ibu enggan membawa anaknya untuk ke Posyandu Balita.
2. Faktor-faktor *presdiposisi (presdisposing)* yang mempengaruhi kunjungan balita di Desa Tanjung Putus ke pasyandu yaitu pengetahuan Ibu di mana tingkat pengetahuan ibu di Desa Tanjung Putus masih kurang baik karena para ibu balita masih kurang memahami pentingnya membawa anak ke Posyandu sampai usia lima tahun, pekerjaan Ibu juga sangat mempengaruhi kunjungan Posyandu karena kebanyakan para ibu yang tidak sempat membawa anaknya ke Posyandu karena sibuk bekerja, dan yang terakhir pendidikan Ibu di

mana pendidikan beberapa ibu yang mempunyai balita di Desa Tanjung Putus sudah cukup baik namun tidak adanya kesadaran untuk mementingkan kesehatan anak balita.

3. Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kunjungan balita di Desa Tanjung Putus ke posyandu yaitu jarak Posyandu di mana jarak Posyandu sangat mempengaruhi keteraturan ibu ke Posyandu karena untuk ibu yang bekerja tidak sempat membawa anaknya ke Posyandu jika hanya untuk menimbang berat badan saja, keterjangkauan fasilitas di mana kelengkapan fasilitas Posyandu di Desa Tanjung Putus sudah cukup baik, Peran Kader dan peran tenaga kesehatan Desa Tanjung Putus bisa dikatakan sudah cukup baik.
4. Faktor pendorong yang mempengaruhi kunjungan balita di Desa Tanjung Putus ke posyandu yaitu faktor dukungan keluarga, di mana dukungan keluarga dari para ibu yang mempunyai balita di Desa Tanjung Putus sudah cukup baik karena tidak ada unsur pemaksaan didalamnya.

## 5.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang ingin peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini :

1. Agar Posyandu di Desa Tanjung Putus, di harapkan dapat bekerja sama dengan tokoh masyarakat yang ada untuk memotivasi sekaligus mengajak para ibu Balita agar aktif mengikuti kegiatan posyandu.

2. Untuk para ibu yang mempunyai balita di Desa Tanjung Putus agar lebih meningkatkan lagi kesadarannya akan pentingnya kesehatan dengan membawa anak ke Posyandu.
3. Untuk kader dan tenaga kesehatan yang bertugas di Desa Tanjung Putus agar lebih meningkatkan lagi kinerjanya dan melakukan evaluasi atau penyuluhan tentang strategi untuk dapat mendapatkan kepercayaan masyarakat khususnya ibu supaya bersedia ikut serta dalam kegiatan Posyandu.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih banyak lagi dan dengan menambah teori serta referensi lainnya supaya dapat lebih mengetahui manfaat Posyandu bagi Balita.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN